

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengajuan Judul

Lampiran 2 Surat Izin Prasurey

Lampiran 3 Surat Balasan izin Prasurey

Lampiran 4 Format Pengkajian Keluarga

Lampiran 5 Lebar Konsul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sedang menghadapi tiga beban penyakit, yaitu pergeseran penyakit menular kepenyakit tidak menular, muncul ancaman penyakit infeksi baru (seperti flu burung, dan ebola), dan masyarakat masih dihadapkan pada masalah penyakit menular yang belum selesai (seperti demam berdarah, malaria, HIV/AIDS, filariasis, dan TB Paru / *Tuberculosis* Paru) (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

TB Paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. (Kemenkes RI, 2018). TB Paru menjadi permasalahan kesehatan utama diseluruh dunia terutama negara berkembang seperti Indonesia, dan merupakan penyakit pembunuh nomor satu diantara penyakit menular. World Health Organization (WHO).

Secara global kasus TB Paru sebesar 6,4 juta, setara dengan 64% dari insiden TB Paru (10,0 juta). TB Paru tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian TB Paru secara global di perkirakan 1,3 juta pasien. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai penderita TB Paru urutan ketiga terbesar di dunia setelah india (27%), china (9%), Indonesia (8%) (WHO, 2018).

Jumlah kasus baru TB di Indonesia sebanyak 845.000 penderita jumlah ini meningkat dari sebelumnya sebanyak 843.000 penderita. Dan Indonesia sebagai salah satu Negara penyumbang 60% dari seluruh kasus TB di dunia.(World Health Organization 2019).

Jumlah kasus TB Paru di Provinsi Lampung pada tahun 2018 mencapai 31.462, namun jumlah tersebut belum menggambarkan jumlah sesungguhnya penderita karena diperkirakan masih banyak penderita TB Paru yang belum melakukan pemeriksaan kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Dan penemuan kasus tak terduga TB masih jauh dari target, yaitu hanya 43,87% dari yang di targetkan nasional yaitu 70,0% (Dinkes Provinsi Lampung, 2018).

Prevalensi TB Paru di Kabupaten Pringsewu pada Tahun 2017 terdapat 247 kasus dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kasus yaitu 394 kasus TB Paru (Dinkes kabupaten pringsewu 2018).

Bertambahnya kasus setiap tahun mengindikasikan masih tingginya angka penularan. Sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa beberapa permasalahan yang lazim muncul pada pasien dengan TB Paru yaitu : ketidakefektifan bersihan jalan nafas, gangguan pertukaran gas, ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, resiko infeksi, dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Nurarif, 2015)(SDKI, 2016)

Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah suatu keadaan dimana pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk

memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga (SDKI, 2016). Menurut hasil penelitian jannah (2011) sebelum di berikan pendidikan keperawatan responden yang berlaku baik sebanyak 20 responden sedangkan responden yang berlaku buruk dan mengalami ketidakefektifan manajemen keperawatan keluarga terdapat 30 orang.

Beberapa intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah manajemen keperawatan keluarga tidak efektif. Adalah dengan cara pemberian pendidikan keperawatan keluarga tentang pencegahan penularan penyakit, dan cara mencapai hidup sehat. (Pohan dalam Marwansyah, 2015).

Sejalan dengan penelitian Gilang (2019) bahwa untuk mencapai manajemen kesehatan keluarga dapat di capai dengan adanya pemeliharaan kesehatan keluarga melalui 5 fungsi pemenuhan pemeliharaan/perawatan kesehatan. Sejalan dengan penelitian Resa (2018) untuk mencapai manajemen keperawatan keluarga di perlukannya strategi perubahan perilaku yaitu dengan cara pemberian pendidikan keperawatan/kesehatan.

Dan sejalan dengan penelitian Zamni tahun 2018 untuk mencapai manajemen kesehatan keluarga diperlukan menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan baik dengan cara pendidikan kesehatan kepada klien dan keluarga yang telah terinfeksi atau melalui pencegahan dengan memperhatikan kebersihan lingkungan rumah dan pencahayaan yang baik.

Puskesmas Gading rejo adalah salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Pringsewu. Berbagai program kerja diselenggarakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu program yang saat ini dijalankan adalah Pengendalian Penyakit Menular (P2M) yang salah satunya adalah penyakit TB Paru. Jumlah pasien TB Paru pada tahun 2019 mencapai 41 kasus dengan jumlah pasien sembuh 41. Ini meningkat pada tahun 2020 menjadi 49 kasus dengan jumlah pasien sembuh 44, jumlah pasien dengan resisten obat 3, dan jumlah pasien meninggal 5. Upaya yang telah dilakukan P2M di Puskesmas Gadingrejo yaitu dengan memberikan penyuluhan pada saat pasien datang pertama kali kepuskesmas, dan melakukan kunjungan ke rumah pasien (Data Poli Khusus Puskesmas Gading Rejo).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengelola Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Kasus TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Puskesmas Gadingrejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan Asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di upt puskesmas gading rejo kabupaten pringsewu tahun 2021?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen

kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu tahun 2021.

## **2. Tujuan Khusus**

Peneliti mampu melaksanakan:

- a. Pengkajian asuhan keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.
- b. Menegakkan diagnosa asuhan keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.
- c. Penyusunan rencana tindakan asuhan keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.
- d. Implementasi berdasarkan rencana asuhan keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga mengalami TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga

tidak efektif di UPT Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu  
Tahun 2021

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat mengetahui masalah kesehatan anggota keluarganya dan mampu mengatasi masalah kesehatan keluarga.

##### 2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bahan tambahan pengetahuan, wawasan dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang keluarga dan komunitas pada pasien TB Paru.

##### 3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta sebagai bahan kepustakaan.